

ABSTRAK

Fokus dalam penelitian ini adalah menguji pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba dan perbedaan laba komersial dengan laba fiskal terhadap persistensi laba dan persistensi akrual. Kegiatan manajemen laba di uji dengan beban pajak tangguhan sebagai alat prediksi. Disini ditunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak dapat digunakan untuk mendeteksi manajemen laba dengan tujuan menghindari penurunan laba. Peneliti juga menguji pengaruh perbedaan antara laba komersial dengan laba fiskal terhadap persistensi laba dan persistensi akrual. Disini ditunjukkan bahwa perusahaan dengan perbedaan antara laba komersial dengan laba fiskal yang besar tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, tapi berpengaruh terhadap persistensi akrualnya. Perusahaan dengan perbedaan laba komersial dengan laba fiskal yang besar memiliki kecenderungan akrual yang kurang persisten.

Data ini diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur sebanyak 38 sampel perusahaan, sampel diambil dengan metode purposive sampling. Untuk mengidentifikasi tindakan manajemen laba digunakan *discretion accrual* yang didapat dengan menggunakan model Jones modifikasi, model analisis yang digunakan *binary logistic regression*.

Kata kunci : Beban pajak tangguhan, manajemen laba, perbedaan antara laba komersial dengan laba fiskal, persistensi laba, persistensi akrual.